

BAB III

METODE PENELITIAN

Maryaeni, (2005;58) mengungkapkan “metode merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang ditetapkan”. Sedangkan penelitian itu sendiri pada dasarnya bertujuan untuk mencari kebenaran tentang apa yang akan diteliti. Metode penelitian ini tentunya akan membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengarahkan peneliti dalam memperoleh data-data yang bisa menjawab permasalahan penelitian.

A. Lokasi dan subjek penelitian

Adapun subjek penelitian yang diambil adalah Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, dengan dilakukannya penelitian terhadap Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, peneliti merasa tertarik pada tarian ini. Karena Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri mempunyai ragam gerak yang berbeda, harus menguasai teknik dalam menggunakan properti, serta penguasaan karakter. Selain itu keunikan terdapat pada isi ceritanya, tokoh Arjuna Sasrabahu dan Somantri merupakan tokoh kembar. Tetapi di dalam pertunjukan tarinya Tokoh Arjuna Sasrabahu dan Somantri mempunyai karakter yang berbeda. Keunikan lainnya, dari narasumber utama yaitu Bapak Iyus Rusliana, beliau adalah penari pertama yang menarikan Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dengan memerankan tokoh Somantri dan beliau yang merekomposisi tarian tersebut, sehingga peneliti akan mendapatkan data-data yang primer dari narasumber utama. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin memahami karakteristik yang terdapat pada gerak, rias, dan busana Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, yang akan dikaji menggunakan kajian etnokoreologi. Berdasarkan hal tersebut, didalam pengambilan data-data peneliti lakukan dari narasumber utama dalam bidang Tari wayang, khususnya pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri merupakan salah satu bahan ajar Tari wayang di semester VII STSI Bandung.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu memakai pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor) (2011: 34). Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Penelitian ini lebih menekankan pada ciri khas gerak, rias, busan dan terkait nilai-nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna atau ciri khas yang tersembunyi, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang tepat. Untuk itu kedudukan metode di dalam sebuah penelitian ilmiah tentunya mutlak diperlukan, karena tanpa memakai sebuah metode, maka tujuan dari penelitian tersebut tidak akan tercapai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Surakhmad (1989 : 131) dalam skripsi Nurul Kristiana (2013 : 17) yang berjudul “Pelatihan Penari Pada Kesenian Kuda Renggong Group Dinnar Kelana Jaya di Kabupaten Sumedang”. Mengemukakan,

‘Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkai hipnotis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan’.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, dengan menggunakan kajian etnokoreologi yang digunakan untuk menganalisis sebuah tarian tersebut. Metode deskriptif analisis ini merupakan metode penelitian yang menguraikan atau mendeskripsikan data-data atau fakta untuk dianalisis selanjutnya, sedangkan dalam kegiatan analisis ini dimaksudkan untuk lebih memahami suatu fakta-fakta yang di temukan dilapangan yang nantinya bisa menjawab rumusan masalah yang tercantum pada penelitian ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengkaji Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dengan menggunakan kajian etnokoreologi. Adapun dalam kajian penelitian ini,

peneliti memfokuskan pada bagian tekstual dan kontekstual tariannya. Etnokoreologi merupakan salah satu ilmu yang digunakan untuk mengkaji ataupun menganalisis sebuah pertunjukan atau karya tari namun tidak untuk menghilangkan ciri khas dari tari tersebut. Selain dari ilmu etnokoreologi, terdapat juga berbagai pendekatan lain seperti antropologi tari, dan koreologi tari. Kajian etnokoreologi tari ini merupakan perpaduan dari beberapa pendekatan yaitu pendekatan tekstual dan kontekstual, sehingga dapat dikatakan sebuah pendekatan yang multidisiplin. Adapun didalam analisis tekstual merupakan analisis tari yang bisa dilihat secara langsung yaitu gerak, rias, busana, serta musik, sedangkan dalam analisis kontekstual merupakan analisis tari yang berhubungan dengan kehidupan dari masyarakat tersebut, dari sejarah, latar belakang, simbol, makna, serta fungsi dari sebuah pertunjukan atau karya tari.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman pada penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut.

Tari wayang adalah salah satu *genre* tari yang terdapat di Jawa Barat yang latar belakangnya dari cerita wayang. Tari wayang merupakan bentuk tari yang mengambil lakon dari cerita-cerita pewayangan. Adapun pertunjukan tari wayang ini berkembang di daerah Bandung, Garut, dan Sumedang. Salah satu tari wayang yang di ciptakan di Bandung yaitu tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Tari ini menceritakan tentang peristiwa perang tanding antara Arjuna Sasrabahu melawan Somantri, dan akhirnya Somantri menyembah atau memohon ampunannya setelah Arjuna Sasrabahu *bertiwikrama* menjadi *brahalasewu*. Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri ini dijadikan salah satu bahan ajar mata kuliah tari wayang di semester tujuh Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. Pada penelitian ini, Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri peneliti kaji dengan menggunakan kajian etnokoreologi yang dalam penelitian ini dilihat dari aspek tekstual dan kontekstual pada tari tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. "...instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Sugiyono (2013: 119).

Adanya Instrumen penelitian atau alat serta fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun alat yang digunakan untuk memperlancar penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi, rekaman dan kamera foto yang dapat mempermudah mendapatkan data-data tentang tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dalam konteks tekstual dan kontekstual sebagai objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument, yaitu lembar panduan observasi, pedoman wawancara, pedoman studi dokument

1. Lembar Panduan Observasi

Lembar panduan observasi ini digunakan untuk mengamati Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dari awal hingga akhir pertunjukan. Peneliti akan mengobservasi tentang struktur gerak, rias, dan busanapada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Adapun langkah-langkah dalam lembar panduan observasi sebagai berikut.

a. Sumber

Observasi mengenai sumber yang dimaksud adalah observasi awal yang dilakukan dengan cara meneliti beberapa sumber tertulis untuk mendapatkan data-data awal. Sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang diteliti terdapat dalam buku, skripsi, maupun internet.

b. Apresiasi

Observasi mengenai apresiasi yang dimaksud adalah dengan cara mengamati pertunjukan tari tersebut melalui audio visual. Apresiasi yang dilakukan melihat dan mengamati pertunjukan Tari Arjuna Sasrabahu Vs

Somantri lewat audio visual (DVD tari) dan apresiasi secara langsung di gedung Sunan Ambu Stsi Bandung.

c. Partisipasi aktif

Observasi mengenai partisipasi aktif yang dimaksud adalah dengan cara peneliti ikut berlatih bersama dosen pengampu mata kuliah tari wayang di STSI Bandung dan tutor sebaya. Proses latihan tersebut, berlangsung lima pertemuan selama dua bulan. Hal tersebut bahwa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian etnokoreologi sehingga peneliti harus partisipasi aktif untuk mengamati gerak, rias, dan busana.

d. Observasi karakteristik gerak

Observasi mengenai karakteristik gerak yang dimaksud adalah untuk mengamati ciri khas gerak pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dengan menggunakan kamera foto.

e. Karakteristik Rias

Observasi mengenai karakteristik rias yang dimaksud adalah untuk mengamati ciri khas rias pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, peneliti menggunakan kamera foto.

f. Karakteristik busana

Observasi mengenai karakteristik busana yang di maksud adalah untuk mengamati ciri khas busana pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somanti dengan menggunakan kamera foto.

2. Pedoman wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri rekomposisi Iyus Rusliana di STSI Bandung. Dalam pedoman wawancara ini, Peneliti akan mewawancarai yang merekomposisi Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri untuk mengetahui bagaimana karakteristik yang terdapat pada gerak, rias, dan busan dalam tarian tersebut. Dalam wawancara tentunya peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti ajukan sebagai salah satu data yang peneliti butuhkan pada proses penyusunan skripsi ini. Adapun proses wawancara, peneliti mengacu

pada pedoman wawancara yang peneliti buat. Pedoman wawancara tersebut berbentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri.

3. Pedoman Studi Dokumen

Pedoman dokumentasi merupakan instrument untuk tehnik dokumentasi. Pedoman dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah audio, visual, maupun audio visual. Selain itu data diperoleh dari sumber buku, skripsi, dan wawancara dengan narasumber pada saat observasi tarian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan berdasarkan pada metode yang digunakan, agar data yang diinginkan dapat diperoleh secara lengkap dari lapangan. Dalam pengumpulan data ini tentunya diperlukan suatu pengamatan yang bukan sekedar menatap atau memperhatikan kejadian atau pengalaman lewat kasat mata saja, akan tetapi dengan menggunakan metode yang relevan dengan sifat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah bentuk kegiatan meneliti kembali, catatan-catatan yang diperoleh peneliti untuk mengetahui apakah data dan informasi itu sudah tepat untuk menyimpulkan kebenaran yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis. Seperti yang diungkapkan oleh Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2013: 166) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai pengamatan dan ingatan”. Dari pemaparan di atas bahwa observasi diperlukan dalam sebuah penelitian, guna untuk proses pengamatan dalam sebuah pengumpulan data-data yang akan disusun.

Adapun sebuah observasi dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengamatan secara langsung dapat dilakukan pada saat penelitian berlangsung dan pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan setelah

penelitian berlangsung dengan mengamati hasil yang diperoleh, baik berupa gambar ataupun rekaman suara, yang digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan sebuah penelitian seperti kamera foto, kamera video, ataupun *tape recorder*, dalam melakukan sebuah penelitian tidak hanya mengandalkan pengamatan lewat kasat mata saja. Observasi dalam sebuah penelitian tentunya bagian terpenting untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara objektif.

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung, tujuan dari observasi tersebut dilakukan secara langsung untuk melihat atau mengamati proses latihan dan struktur gerak pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Tujuan selanjutnya dari observasi secara langsung yaitu untuk mengamati atau mengetahui bagaimana busana dan rias pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di STSI Bandung, observasi awal pada penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti beberapa sumber tertulis di perpustakaan dalam bentuk buku sumber dan skripsi.

Kemudian observasi selanjutnya peneliti mengamati pertunjukan tarinya melalui audio visual dan bahkan peneliti melakukan proses latihan gerak Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dengan dibimbing oleh Ety Mulyati yang merupakan salah satu dosen pengampu mata kuliah tari wayang. Adapun proses latihan tersebut dilaksanakan lima kali pertemuan, dari proses latihan itu, peneliti bertujuan untuk memahami dan mengetahui secara langsung mengenai struktur gerak, karakter, rias, dan bahkan busana pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri di STSI Bandung.

Tabel 3.1

Rincian data hasil observasi:

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	Hasil observasi
12-05-2014	Observasi pengajuan surat penelitian.	Buku catatan observasi	Catatan-catatan persetujuan penelitian
20-05-2014	Obsevasi tentang Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri	Buku catatan observasi	Catatan-catatan observasi
26-05-2014	Apresiasi tentang tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri di ruangan tjetje di Stsi Bandung	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto saat latihan
28-05-2014	Latihan tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri di pendopo Stsi Bandung.	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto saat latihan
19-06-2014	Apresiasi pertunjukan Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri di Gd Sunan Ambu Stsi Bandung.	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto pertunjukan Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian langsung, yang dilakukan langsung dengan mengungkapkan berbagai macam pertanyaan dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan wawancara itu sendiri. Seperti Nasution (2009: 113) menyatakan bahwa wawancara atau interviu

adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung dan berbentuk tanya jawab ditujukan kepada narasumber yang mengetahui dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti yaitu Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri di STSI Bandung. Adapun wawancara tersebut ditujukan kepada responden utama yaitu Iyus Rusliana selaku rekomporsi Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Wawancara pertama kalinya peneliti lakukan kepada Iyus Rusliana, hal yang ditanyakan mengenai tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri yang meliputi rekomporsi tarian tersebut. Narasumber ini merupakan narasumber utama untuk peneliti memperoleh data-data yang mendukung penelitian yang dilakukan.

Wawancara kedua yaitu kepada Ety Mulyati, salah satu dosen pengampu mata kuliah tari wayang. Ety Mulyati selalu membantu peneliti dalam berlatih Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, selain itu peneliti juga dapat mengamati dan melihat secara langsung proses pembelajaran tarian tersebut. Wawancara yang dilakukan kepada Ety Mulyati mengenai struktur gerak, rias, dan busana pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Wawancara selanjutnya, peneliti lakukan kepada Risa Aknes Amanah yang merupakan mahasiswa tingkat akhir di STSI Bandung yang mengambil penyajian tugas akhirnya dengan kepenarian Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri. Wawancara kepada mahasiswa tersebut, peneliti ingin memperoleh kesan ataupun pengalaman mahasiswa dalam mempelajari Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri.

Adapun pada saat melakukan wawancara, peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan agar lebih terfokus kepada masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam waktu sedikit dapat memperoleh data yang lengkap, dengan bahasa yang jelas dan terarah.

Tabel 3.2
Rincian data hasil wawancara

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	Hasil observasi
20-05 2014	Wawancara dengan narasumber utama yaitu Iyus Rusliana	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
26-05-2014	Wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah tari wayang	Kamera foto & buku catatan	Foto saat wawancara dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
26-05-2014	Wawancara dengan mahasiswi yang akan mengambil kepenarian tentang Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri	Kamera foto & buku catatan	Foto saat wawancara dan hasil wawancara dalam bentuk tulisan

3. Studi Dokumen

Dokumentasi adalah suatu alat yang digunakan untuk melihat atau mendokumentasikan data-data, dokumen-dokumen yang ada serta untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2007: 329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dari pemaparan diatas, studi dokumentasi ini peneliti lakukan untuk memperoleh data dalam bentuk audio, visual maupun audio visual yang dijadikan

sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini, sedangkan untuk dokumentasi catatan harian peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan setiap observasi kelapangan. Selain itu, dokumen yang berbentuk gambar peneliti dapat dari hasil foto-foto kegiatan latihan dan dokumentasi ketika wawancara pada saat observasi peneliti sendiri. Dokumentasi tersebut dilakukan untuk membantu menganalisis struktur gerak yang selanjutnya dibuat notasi laban. Selain itu, peneliti mendokumentasikan rias, busana, serta property tari pada Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri.

4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca, mengkaji buku-buku bacaan dan data yang diperoleh dari internet yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi pada penulisan skripsi. Data dan informasi dalam langkah ini diperoleh dari buku-buku tentang kesenian yang membahas Tari Wayang, buku-buku lainnya seperti skripsi, juga buku-buku tentang pendapat, teori, makalah, maupun hasil-hasil laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam sebuah penelitian.

Buku sumber bacaan tersebut diperoleh dari tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan UPI, perpustakaan Seni Tari, dan perpustakaan STSI Bandung. Pada studi pustaka ini, peneliti memilih beberapa buku sebagai bahan untuk sumber bacaan ataupun tulisan diantaranya sebagai berikut.

- a. *Pemahaman Seni Tari Tentang Pengertian dan Kekayaan*, ditulis oleh Risman Suratman. Buku ini diterbitkan pada tahun 2007 oleh SMKN 10 Bandung (SMKI Bandung). Buku tersebut membahas tentang pengertian seni tari, budaya, dan kesenian. Buku ini juga membahas tentang gerak yang mengalami proses penghalusan, perombakan, gerak maknawi, gerak murni, dan kekayaan tari berdasarkan unsur-unsurnya.

- b. *Arjuna Sasrabahu*, disusun oleh Sunardi D.M yang diterbitkan pada tahun 1982 oleh PN Balai Pustaka. Buku ini memaparkan tentang silsilah raja-raja lokal, di dalamnya juga memaparkan tentang terjadinya perang tanding antara Arjuna Sasrabahuraja maespati melawan Somantri yang merupakan patih pada kerajaan tersebut.
- c. *Wajah Tari Sunda Dari Masa Ke Masa*, ditulis oleh Tati Narawati. Buku ini diterbitkan pada tahun 2003 oleh P4ST UPI (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional). Di dalam buku ini dipaparkan mengenai seberapa jauh kontak budaya ‘priyayi’ dan tari Jawa dengan tari Sunda, selain itu di dalam buku tersebut terdapat berbagai kajian tari salah satunya mengenai kajian etnokoreologi tari.
- d. *Tari Wayang (Bahan studi kepenarian Tari Wayang)*, ditulis oleh Iyus Rusliana dan diterbitkan pada tahun 2012 oleh Jurusan Tari STSI Bandung. Di dalam buku ini, dipaparkan mengenai kekayaan budaya Sunda (Jawa Barat), kekayaan tari Wayang khas Cirebon, dan kekayaan tari Wayang khas Priangan. Buku ini memaparkan spesifikasi dari sejumlah ciri-ciri khas pada setiap tari, paparan atau deskripsi penting dari empat belas tarian Wayang salah satunya yaitu Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, Serta perihal penari sebagai penyajian Tari Wayang.
- e. *Tari di Tatar Sunda*, ditulis oleh Endang Caturwati. Buku ini diterbitkan pada tahun 2007 oleh Sunan Ambu Pres- STSI Bandung. Buku tersebut membahas tentang sejarah masyarakat Priangan, Cirebon, dan masyarakat Pantura. Selain itu, buku ini juga memaparkan tentang tari-tarian di Jawa Barat, klasifikasi tentang beberapa genre tari salah satunya mengenai genre tari Wayang.
- f. *Kajian Etnokoreologi Terhadap Tari Wayang Srikandi-Mustakaweni*. Ditulis oleh Samsul Aripin pada tahun 2013 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya (S1) di Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Seni Tari. Skripsi ini mengkaji Tari Srikandi-Mustakaweni hasil rekompresi Iyus Rusliana, dengan menggunakan kajian etnokoreologi tari. Untuk itu, penulis memilih skripsi ini sebagai salah satu referensi pada skripsi

yang sedang disusun oleh penulis. Namun, tentunya terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu pada objek yang akan diteliti.

- g. *Karya Seni Kepenarian Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dan Tari Topeng Tumenggung*, ditulis oleh Ati Heryati pada tahun 2001 yang merupakan penyajian tugas akhirnya di STSI Bandung. Penulis mengambil tugas akhirnya dengan minat utama kepenarian Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri dan Tari Topeng.

5. Pengolahan Data

Data yang sudah penulis dapatkan ialah secara kualitatif dengan mengklasifikasikannya sebagai berikut.

- a. Mengkelompokkan data-data yang penulis dapatkan.
- b. Melakukan analisis data
- c. Mengklopkan data-data sesuai dengan pertanyaan peneliti
- d. Membandingkan (triangulasi) data satu dengan data yang lainnya
- e. Melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan dari data yang satu dengan yang lainnya.
- f. Mendeskripsikan data-data yang sudah penulis simpulkan, kemudian peneliti masukan kedalam bentuk tulisan.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) tentunya mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk skripsi. Skripsi merupakan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaporkan hasil dari penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Adapun di dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang sangat matang dengan langkah-langkah yang tepat dan sesuai. Untuk itu, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitian

Langkah ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mempersiapkan bahan-bahan dan sumber penelitian. Pada langkah ini peneliti mulai merancang sebuah rumusan masalah, selain itu peneliti juga mempersiapkan kebutuhan yang nanti tentunya dibutuhkan selama proses penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian yaitu sebagai berikut.

a. Observasi Awal

Untuk observasi awal dilakukan pada awal bulan Oktober 2013, dimana peneliti bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diteliti dari Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri, selain itu peneliti juga memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Setelah peneliti melakukan observasi awal, kemudian peneliti mengajukan judul serta rumusan masalah kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Pada langkah penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah melalui proses penyaringan judul yang diajukan kepada dewan skripsi. Selanjutnya setelah ditetapkan judul oleh dewan skripsi, langkah berikutnya adalah penyusunan proposal penelitian. Adapun penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada akhir bulan oktober 2013, kemudian diuji oleh beberapa dosen serta dewan skripsi. Untuk pengujian atau seminar proposal penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2013 dengan bertujuan untuk menguji kelayakan proposal penelitian tersebut dilaksanakan. Langkah selanjutnya setelah dinyatakan layak atau lulus dari ujian seminar, kemudian dilakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh dewan skripsi. Setelah melalui proses bimbingan proposal, pada tanggal 18 maret 2014 pukul 13.00 WIB peneliti melakukan observasi untuk ke dua kalinya dan sekaligus memberikan surat izin penelitian kepada Bapak Iyus Ruslana selaku rekomposisi Tari Arjuna Sasrabahu vs Somantri.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam sebuah pelaksanaan penelitian tentunya peneliti melakukan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Untuk itu peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, serta penulisan laporan.

a. Pengumpulan Data

Langkah dari pengumpulan data ini, data-data yang dikumpulkan merupakan hasil dari observasi, wawancara, studi dokument, serta studi pustaka yang dilakukan secara bertahap dari awal hingga akhir penelitian. Data-data tersebut penulis dapatkan dari narasumber serta sumber-sumber lain yang dijadikan sebagai referensi dalam tarian tersebut.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menampung atau memilih data-data yang tepat dan penting untuk dijadikan sumber dalam sekripsi. Setelah melalui proses pengolahan data, peneliti menentukan atau mengelompokan data-data yang didapat. Kemudian langkah selanjutnya pengolahan data tersebut peneliti lakukan mulai dari awal bulan Juni 2014.

c. Penulisan Laporan

Dalam sebuah penulisan laporan dilakukan secara bertahap dari sejak awal penelitian mulai dilaksanakan sampai akhir kesimpulan sebuah laporan penulisan. Data-data yang didapat dari hasil penelitian tentunya melalui sebuah proses pengolahan kemudian dianalisis dengan kajian serta metode yang dipakai harus tepat dan akurat. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penulisan laporan penelitian adalah :

- 1) Semua data yang telah diolah, disusun, dan dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian, setelah itu dikumpulkan untuk dijadikan sebuah laporan penelitian.
- 2) Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun menjadi bab demi bab sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah.

- 3) Pedoman buku yang digunakan peneliti untuk penulisan karya ilmiah adalah pedoman penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2013
- 4) Penulisan laporan penelitian ini tentunya tidak lepas dari proses bimbingan, baik dari pembimbing I Prof. Dr. Hj. T. Narawati, M.Hum, maupun pembimbing II bapak Ace Iwan Suryawan , S.Pd., M.Hum. Tentu terdapat revisi yang dilakukan hasil dari sebuah proses bimbingan, hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan laporan penulisan yang sempurna.
- 5) Kesimpulan dilakukan setelah semua data disusun, kegiatan ini dilakukan berdasarkan dari hasil keseluruhan dari data yang diperoleh dari bab I sampai bab IV dalam laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

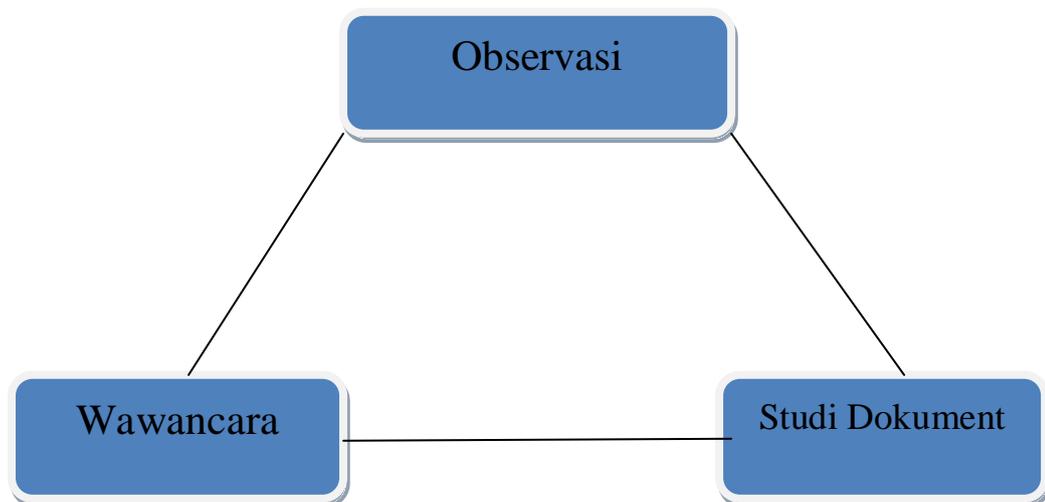
Dalam sebuah penelitian “Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”. Elvinaro Ardoanto (2010: 209)maka dari pernyataan tersebut di atas bahwa teknik analisis data ini merupakan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka dari ketiga teknik tersebut peneliti kumpulkan kemudian dilakukan sebuah analisis data yang didapat dari lapangan dan di tulis dalam bentuk laporan tertulis. Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan sistem analisis data yang disebut dengan triangulasi.Triangulasi merupakan sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.Pada penelitian ini, tentunya peneliti menggunakan sistem triangulasi hal tersebut dimaksudkan agar data-data yang diperoleh lebih akurat dan jelas. Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini, contoh ketika peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat latihan, peneliti juga melakukan wawancara mengenai

struktur gerak Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri kepada Ibu Ety Mulyatiserta dipadukan dengan teknik dokumentasi dengan cara kamera foto. Untuk lebih memperjelas proses analisis data peneliti melakukan dengan cara triangulasi seperti berikut.

Bagan 3.1

Proses analisis data



Teknik analisis data akan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang Tari Arjuna Sasrabahu Vs Somantri.
2. Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian yang sistematis sehingga karakteristik gerak, rias, dan busana tergambar dengan jelas
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi kata-kata.

Proses analisis tersebut dilakukan setelah data-data yang dimaksud berhasil sudah benar-benar terkumpul dan dibandingkan secara terpadu. Selain dari proses triangulasi, disertai dengan interpretasi dari peneliti sendiri.